BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian Analisis konflik lalu lintas untuk pencegahan kecelakaan pada simpang tiga jalan raya pasar setu – jalan r. Suprpto adalah sebagai berikut :

1. Pada lokasi studi yaitu Simpang Tiga Jalan Raya pasar setu – R. Suprpto, didapat bahwa konflik yang terjadi pada lokasi tersebut sebanyak 15 konflik diantaranya 12 konflik serius dan 3 non serius yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya kecelakaan. Dengan kata lain, metode ini dapat digunakan untuk pencegahan kecelakaan dan kenyamanan para pengguna jalan, karena dengan menggunakan metode ini dapat terlihat titik-titik pada Simpang Tiga Jalan Raya pasar setu – R. Suprpto tersebut yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.
2. Kondisi fasilitas perlengkapan jalan pada Simpang Tiga Jalan Raya pasar setu – R. Suprpto berupa rambu dan marka saat ini beberapa sudah memudar, tertutup daun pohon, tiang, dan sobek di daun rambunya, kemudian tidak adanya fasilitas pejalan kaki pada Simpang Tiga Jalan Raya pasar setu – R. Suprpto. belum lengkap seperti tidak adanya rambu pembatasan kecepatan, rambu petunjuk pertigaan, lampu peringatan (flashing), rambu petunjuk jurusan, rambu larangan jalan terus karena wajib berhenti sesaat, rambu kelas jalan, rambu petunjuk fasilitas penyebrangan ppejalan kaki, pelican crosing zebra cross dan trotoar. Serta kurangnya fasilitas baik rambu dan fasilitas pejalan kaki yang tidak disiplin dengan menyeberang tidak pada tempat yang tepat.
3. Pada Simpang Tiga Jalan Raya pasar setu – R. Suprpto menurut hasil survey konflik, pengemudi yang memiliki kesempatan untuk memacu laju kendaraannya secepat mungkin, dengan keadaan ini dapat diperkirakan kecepatan kendaraan yang melintas ≤ 50 km/jam. Berdasarkan analisis trafic conflict technique diperoleh

kecepatan max 15 km/jam sehingga perlu direkomendasikan rambu tanda batas kecepatan dan rambu mendekati simpang 3 dengan jarak 50 meter sebelum mulut simpang. Diusulkan untuk lebar trotoar yaitu 1,85 m disekitar trotoar Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu – Jalan R. Suprpto. Dan untuk fasilitas menyeberang berdasarkan hasil analisis maka diusulkan perencanaan fasilitas menyeberang yaitu Zebra Cross dengan lebar 2,5 meter.

4. Perbandingan kondisi simpang setelah dilakukan analisis cukup signifikan dengan adanya rekomendasi untuk beberapa penambahan rambu dan fasilitas pejalan kaki guna pencegahan kecelakaan keselamatan simpang tiga jalan Raya Pasar Setu – Jalan R. Suprpto dengan dilihat dari batas konflik sebelum adanya rekomendasi desain simpang, simpang tersebut memiliki potensi kecelakaan yang cukup tinggi dimana dilihat dari hasil survey dominan serious konflik. Terdapat 15 konflik yang 12 diantaranya serious dengan nilai presentase terjadinya serious konflik sebelum adanya rekomendasi yaitu 80,0 % dan setelah direkomendasikan desain simpang sampai 0 % mendekati kecelakaan.

6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya pemeliharaan jalan simpang jalan raya pasar setu – jalan R. suprpto secara rutin dan berkala pengecekan rambu dan marka sesuai dengan ketentuan agar pengguna jalan merasa aman dan nyaman dengan tidak terjadinya konflik pada simpang.
2. Perlu diadakannya penelitian simpang tiga jalan raya pasar setu – jalan r. Suprpto terkait pengkajian pengadaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas guna mengurangi konflik yang terjadi pada simpang tersebut.
3. Sesuai dengan analisis yang diperoleh dari perhitungan fasilitas penyebrangan jalan ditentukan ruas jalan raya pasar setu dan jalan r. Suprpto diadakannya pelican crossing dengan

ketentuan 300 meter sebelum simpang guna keselamatan pejalan kaki.

4. Perlu diadakannya kajian lebih lanjut mengenai analisis terkait pengkajian keselamatan pada simpang tiga jalan raya pasar setu – jalan r. Suprpto yang berperan terhadap keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- .....KM No 71 Tahun 1993. (1993). Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tahun 1993 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. In *Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*.
- .....Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2018 tentang Alat Penerangan Jalan. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 27 Tahun 2018 Tentang Alat Penerangan Jalan*, 1–95.
- .....Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018*, 1–8.
- .....PP-79. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *Pemerintah Republik Indonesia*, 1–97.
- Adnya Swari, I. G. . P., Suthanaya, P. A., & Negara, I. N. W. (2014). Analisis Biaya Dan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Denpasar. *Jurnal Spektran*, 2, 24–30.
<https://doi.org/10.24843/spektran.2014.v02.i02.p04>
- Christian Lallo, Ir. R. J. Poluan, Msi, Dr. Judy O. Waani, ST., M. (2009). No Title 255), 5(2, *مجلة العربية*. كتاب الجامع.
- Hydén, C. (1987). *The development of a method for traffic safety evaluation: The Swedish Traffic Conflicts Technique. Doctoral Thesis, Bulletin 70, Department of Traffic Planning and Engineering, Lund University.* .
- Irani, heri susanto. (2022). Pertanggungjawaban Hukum Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Kelalaian Pengemudi. *LEX SUPREMA, Jurnal Hukum Fakultas Hukum Universitas Balikpapan*, 4(2), 65–79.
- Lay, A. A. (2016). *Bab ii landasan toeri 2.1. 22*, 1–57.
- Pinem, R. F. (2008). Analisis tingkat keselamatan lalulintas pada persimpangan dengan metode traffic conflict technique (TCT). (Studi kasus: persimpangan Jl. Margonda - Jl. Siliwangi Depok). *Lib.Ui.Ac.Id*, 4(80), 4.
- Silalahi, A. G. (2018). Pengaruh Beban Berlebih Kendaraan Berat Terhadap umur rencana Perkerasan Kaku Pada Jalam. *Upaya Peningkatan Keselamatan Simpang Tiga Dengan Menggunakan Metode Traffic Conflict Technique.*, 2(1), 81–86.
- Subekti, S. R. (2016). ANALISIS PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI (Studi Kasus: Jl . Ir . H . Juanda , Jakarta Pusat). *SImposium FSTPT 19, October*, 11–13.
- Suhadi, I. (2018). *Pada Persimpangan Dengan Metode Traffic Conflict Technique (Tct) Fakultas Teknik Medan*.